BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, peneliti harus mampu menyimpulkan hasil penelitian yang ada mengenai Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Adat Panen Padi – *Mapag Sri* Di Desa Ujunggebang, Kecamatan Susukan, Kabupaten Cirebon, adalah sebagai berikut :

1. **Situasi Komunikatif,** Upacara Adat Panen Padi – *Mapag Sri* merupakan upacara arak – arakan pengantin laki – laki (Sri Jaka Sadana dan Sri Jaka Bambang Segara) dan pengantin perempuan (Babu Sri Mangiyu dan Babu Sri Matuwuh) yang diringi oleh musik reog dan kreasi seni masyarakat desa. Upacara ini sebagai simbol rasa syukur masyarakat desa Ujunggebang dalam menyambut datangnya musim panen padi, serta memohon keberkahan, keselamatan, dan memohon keberhasilan agar panen padi terus berlimpah setiap tahunnya. Dalam ***situasi persiapan,*** Aparat desa yaitu kuwu desa, dewan adat dan juru kunci melakukan musyawarah dan membuat panitia pelaksana acara, setelah itu mereka melakukan musyawah untuk menentukan tanggal dan bulan Upacara Adat Panen Padi – *Mapag Sri* dengan hasil kesepakatan dengan tua – tua atau sesepuh desa. Musyawarah untuk persiapan memakan waktu selama

5 (lima) bulan, dan musyawarah dilakukan pada malam jumat setelah melakukan tahlilan tersebih dahulu yang berpusat di pelataran situs balong desa Ujunggebang. Dalam ***situasi ketika pertunjukan atau acara berlangsung,*** ziarah kubur, pemotongan hewan kerbau, proses lamaran dan pernikahan, arak – arakan keliling desa Ujunggebang sesuai dengan rute yang sudah ditentukan, lalu diakhiri di rumah buyut. Selanjutnya ***situasi setelah upacara,*** dimana upacara ini dianggap dapat menimbulkan rasa aman, tentram, lega dan bangga, diberinya kemudahan atau tidak adanya hambatan dan dijauhkan dari hal – hal yang buruk.

2. **Peristiwa Komunikatif,** dalam upacara adat Panen Padi – *Mapag Sri* terbagi atas beberapa komponen utuh dari *SPEAKING*, yaitu : ***Setting,*** tempat pelaksanaan upacara adat Panen Padi – *Mapag Sri* yaitu di rumah Buyut desa Ujunggebang, rumah kuwu, rumah juru kunci, dan kantor desa Ujunggebang. ***Participants,*** yang menjadi pastisipan dalam upacara adat Panen Padi – *Mapag Sri* yaitu semua masyarakat desa Ujunggebang termasuk Kuwu desa, juru kunci, dewan adat, panitia pelaksana, masyarakat desa Ujunggebang sendiri, dan para tamu undangan. ***Ends,*** tujuan upacara ini dilaksanakan yaitu sebagai ucapan rasa syukur masyarakat kepada Alloh SWT atas panen padi yang melimpah setiap tahunnya, selain itu juga wujud permohonan berkah dan keselamatan, dan memohon keberhasilan agar panen padi terus berlimpah setiap tahunnya, terhindar dari penyakit dan hama padi yang dapat menggangu

tanaman padi dan untuk melestarikan adat istiadat yang sudah menjadi budaya di desa Ujunggebang. ***Act Sequence,*** adapun isi pesan yang terkandung dalam Upacara Adat Panen Padi – *Mapag Sri* ialah permohonan berkah dan keselamatan, dan memohon keberhasilan agar panen padi terus berlimpah. Serta untuk melestarikan kebudayaan dan tradisi adat istiadat yang sudah berkembang dan dilaksanakan secara turun – temurun sejak zaman Hindu – Budha. ***Keys***, adapun tahapan pada upacara adat Panen Padi – *Mapag Sri* diawali dengan Arak – arakan Pengantin Padi Laki – laki ke rumah Kuwu desa, dan Pengantin Padi Perempuan ke rumah Juru Kunci dari rumah Buyut kesenian, arak – arakan Pengantin Padi Laki – laki ke rumah Pengantin Perempuan, Proses lamaran dan pernikahan, Arak – arakan pengantin ke bales desa, arak – arakan pengantin keliling desa dan berakhir dirumah buyut, hiburan rakyat, dan malam hari pengantin dibawa ke balai desa. ***Insrumentalisties,*** bentuk pesan yang ingin disampaikan yaitu memohon keberkahan, keselamatan dan keberhasilan dalam setiap panen padi setiap tahunnya. ***Norm of interaction,*** pada upacara adat Panen Padi – *Mapag Sri* dikaitkan dengan situasi kekiniannya, maka sekarang ini telah menjadi upacara yang sangat ditunggu – tunggu oleh masyarakat terlebih sekarang sudah seperti pesta rakyat sebagai wujud eksistensi desa untuk mempertahankan kebudayaan bukan lagi upacara adat yang berwujud sakral, khidmat dan khusyu, hal tersebut juga akibat dari perkembangan zaman dan adanya arus globalisasi yang membuat upacara ini mengalami

beberapa perubahan. Meski begitu nilai yang terkandung dalam upacara ini tidaklah hilang dan juga dalam upacara ini tidak terdapat aturan – aturan secara khusus. ***Genre,*** dalam upacara adat Panen Padi – *Mapag Sri* merupakan bagian sangat penting dilaksanakan mengingat untuk tetap bercocok tanam padi dan mempertahankan profesi petani yang menjadi penghasil padi yang nantinya padi tersebut menjadi makanan pokok masyarakat desa dan juga untuk melestarikan kebudayaan yang sudah menjadi adat istiadat agar tidak punah dan dapat diwariskan secara turun – temurun dari generasi ke generasi.

3. **Tindakan Komunikatif,** merupakan bentuk perintah, pernyataan, permohonan dan perilaku nonverbal, bentuk perintah dan pernyataan secara verbal yang ada bahwa dalam Upacara Adat Panen Padi – *Mapag Sri* agar tetap menjalin kesatuan dan persatuan antar sesama masyarakat desa Ujunggebang baik dengan yang satu blok atau dengan yang berbeda blok agar tetap saling menjaga silaturrahmi satu dengan yang lainnya. Dalam upacara ini tidak ada do'a atau permohonan khusus, adapun do'a yang disampaikan hanyalah memohon keselamatan, keberkahan, kelancaran, terhindah dari penyakit dan hama padi selama penanaman padi hingga panen. Selain itu, perilaku nonverbal yaitu adanya musik reog yang dimainkan menjadi pengiring dalam acara arak – arakan pengantin yang dilakukan, kemudian kostum dan riasan yang digunakan oleh pengantin padi laki – laki dan pengantin padi perempuan, kemenyan

dan beras yang dicampurkan dengan kunyit yang digunakan saat proses saweran.

Aktivitas Komunikasi dalam Upacara Adat Panen Padi – *Mapag Sri* menjelaskan bahwa upacara ini adalah upacara khas masyarakat petani padi, khususnya di tanah Sunda dan Jawa dalam menyambut musim panen padi yang ada sejak zaman dahulu. Upacara Adat Panen Padi – *Mapag Sri* adalah merupakan upacara pernikahan antara padi laki – laki dengan padi perempuan yang nantinya akan diarak mengelilingi desa Arak – arakan tersebut dimeriahkan dengan kesenian tradisional reog dan juga hasil kreasi seni dari warga tiap blok desa yang ikut berpartisipasi. Dalam prakteknya Upacara Adat Panen Padi – *Mapag Sri* telah megalami pergeseran. Jika dulu upacara ini merupakan upacara yang sakral dan harus dilaksanakan secara khusyu dan kaku. Namun kini upacara ini sudah menjadi pesta rakyat yang sangat dinanti – nantikan oleh masyarakat setiap tahunnya. Upacara ini sebagai wujud rasa syukur masyarakat desa kepada Alloh SWT untuk menyambut datangnya musim panen padi setiap satu tahun sekali melalui upacara adat. Hingga kini upacara adat Panen Padi – *Mapag Sri* masih terus dilaksanakan guna untuk melestaraikan kebudayaan yang sudah ada secara turun – temurun ini dan didalamnya terdapat pengukuhan budaya secara simbolik.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran – saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Kabupaten Cirebon

1. Saran untuk seluruh masyarakat Kabupaten Cirebon agar tetap melestarikan kebudayaan yang ada. Salah satunya dengan terus melaksanakan rangkaian Upacara Adat Panen Padi – *Mapag Sri* dalam setiap menyambut musim panen padi. Karena dengan cara begitu maka kelestarian budaya yang sudah ada dan melekat didalam masyarakat akan tetap terjaga dan kebudayaan ini dapat diturunkan dari generasi ke generasi.

2. Diharapkan makna dan esensi dari Upacara Adat Panen Padi – *Mapag Sri* ini ditingkatkan dan tidak mengurangi unsur sakral dari Upacara Adat Panen Padi – *Mapag Sri* itu sendiri.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian yang diambil, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penilitian.

2. Studi etnografi komunikasi merupakan hal yang baru dalam penelitian ilmu komunikasi, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sertakan jurnal yang memang berhubungan dengan penelitian sebagai referensi sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.